

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program UPPO pada Kelompok Tani Budi Saiyo dapat dilihat dari :

a. Indikator Keluaran (OUTPUT)

Sudah terbangunnya Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO) pada kelompok tani Budi Saiyo, dengan fasilitas yang telah dibangun dan diadakan terdiri dari : rumah kompos, bak fermentasi, Alat Pengolah Pupuk Organik (UPPO), kendaraan roda 3, kandang ternak dan pengadaan sapi Bali 25ekor (3 ekor sapi jantan 22 ekor sapi betina).

b. Indikator Hasil (OUTCOME)

Pada tahun 2015 kelompok tani Budi Saiyo telah menghasilkan pupuk organik dari produksi UPPO sebesar 4 ton per bulannya dan telah mencapai target sebesar 76,2% yang artinya cukup baik.

c. Indikator Manfaat (BENEFIT)

Hasil penelitian menunjukkan 100 % anggota kelompok tani Budi Saiyo telah dapat mengurangi pemakaian pupuk kimia kelahan setelah menggunakan pupuk organik dari produksi UPPO.

d. Indikator Dampak (IMPACT)

Hasil penelitian menunjukkan 100% anggota kelompok tani Budi Saiyo telah dapat merasakan dampak dari program UPPO. Setelah menerima

program UPPO terjadi peningkatan produksi padi di kelompok tani Budi Saiyo dengan peningkatan produksi 3.400 Kg/Ha sedangkan Sebelum menerima program UPPO produksi padi kelompok tani Sungkai Permai 2.300 kg/ Ha.

## 5.2 Saran

Agar anggota kelompok tani Budi Saiyo dapat menghasilkan pupuk organik yang berkelanjutan maka di sarankan :

1. Diharapkan anggota kelompok tani Budi Saiyo melakukan pemeliharaan sapi secara kelompok pada satu kandang kolektif supaya lebih efisien dan efektif dari sudut pelaksanaan operasional dan pencapaian keuntungan.
2. Diharapkan anggota kelompok tani Budi Saiyo meningkatkan kegiatan pemasarannya melalui perluasan pasar, memperbaiki pengemasan produk pupuk organik dan menentukan ukuran produk per satu kemasan yang lebih menguntungkan.
3. Untuk meningkatkan keuntungan dalam usaha UPPO diharapkan anggota kelompok tani budi saiyo meningkatkan kotoran dengan cara pemeliharaan ekstensif-semi intensif dalam satu kandang kolektif dan meningkatkan populasi ternak.

